

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, DISIPLIN KERJA, DIGITAL AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN PROFESIONALISME SEBAGAI MEDIASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA

ALDANDY NANDA RO'UFFANA

1221900120@surel.untag-sby.ac.id

TRI RATNAWATI

triratnawati@untag-sby.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

This research was conducted to find out whether professionalism as a mediating variable can influence the independent variable on the dependent variable. This research was conducted at the Public Accounting Firm (KAP) in Surabaya, with 42 auditors as respondents. Testing the hypothesis of this research uses the analysis of the SmartPLS version 4 application with the Outer Model and Inner Model tests. The results showed that work experience had an effect on professionalism, work discipline and digital audit had no effect on professionalism, work discipline had had an effect on auditor performance, work experience and digital audit had no effect on auditor performance. Professionalism has a negative influence on auditor performance. Professionalism as a mediating variable has a no-mediation characteristic, that is, the presence or absence of this mediating variable does not affect the independent variable on the dependent variable.

Keywords: Auditor, Work Experience, Work Discipline, Digital Audit, Professionalism, and Auditor Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah sikap profesionalisme menjadi variabel mediasi dapat memengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, dengan 42 auditor sebagai responden. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis aplikasi SmartPLS versi 4 dengan uji Outer Model dan Inner Model.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap profesionalisme, disiplin kerja dan digital audit tidak berpengaruh terhadap terhadap profesionalisme, disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor, pengalaman kerja dan digital audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Profesionalisme memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Profesionalisme menjadi variabel mediasi memiliki sifat *no mediation*, yakni ada dan tidaknya variabel mediasi ini tidak memengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen.

Kata kunci: Auditor, Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja, Digital Audit, Profesionalisme, dan Kinerja Auditor

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kinerja secara etimologi berasal dari prestasi kerja (*performance*). Pengertian *performance* dapat diartikan sebagai kinerja, hasil kerja atau prestasi kerja, dan juga bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari hasil pekerjaan tersebut (Wibowo, 2007). Kinerja auditor yakni suatu pelaksanaan tugas pemeriksaan yang sudah diselesaikan oleh seorang auditor pada jangka waktu tertentu. Kinerja auditor merupakan salah satu perhatian bagi klien atau publik. Oleh karena itu, semakin bagus kinerja seorang auditor maka semakin bagus pula hasil yang dihasilkan.

Pengalaman kerja dalam audit merupakan pengalaman auditor dalam melakukan audit yang dilihat dari segi

lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan (Saputra, dkk. 2016). Jiwa profesionalitas seorang auditor dipengaruhi dengan masa kerja yang lama bagi seorang auditor.

Disiplin kerja merupakan aspek yang berhubungan dengan kinerja auditor. Disiplin sangat penting menjadi arahan untuk membentuk dan melatih seseorang melakukan sesuatu dengan baik. Menurut Ardana, dkk (2011), disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya.

Digital audit merupakan audit yang telah dikembangkan melalui teknologi digital. Oleh karena itu, audit semakin berkembang dan dilahirkan teknik baru yakni

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Teknik Audit Berbantuan Komputer. Bagi auditor digital inilah yang menjadi partnernya. Akan adanya bantuan digital auditor mudah mengolah data besar yang dikirim oleh klien.

Profesionalisme auditor berarti auditor wajib melakukan tugas audit dengan baik dan benar yang sesuai dengan prosedur. Sikap profesionalisme auditor sangat mempunyai peran penting dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan. Dampak pada kinerja auditor ini disebabkan oleh auditor yang mempunyai sikap profesionalisme yang tinggi.

Kasus-kasus Kantor Akuntan Publik belakangan ini terdapat permasalahan pada kinerja auditor yang kurang baik, salah satu contoh kasus yakni pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Kementerian Keuangan menemukan kesalahan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) atas hasil audit Laporan Keuangan pada tahun 2018. AP mengakui akan atas pendapatan untuk periode yang tidak semestinya. AP belum mendapat bukti audit yang cukup untuk mendukung pengakuan tersebut berdasarkan kesesuaian dengan substansi perjanjian dan fakta-fakta

setelah tanggal Laporan Keuangan. Hal ini melanggar Standar Audit No. 500 dan 560. Standar Audit ini berisikan tentang bukti audit. Kementerian Keuangan memberlakukan sanksi kepada AP Kasner Sirumapea selama 12 bulan. Sanksi ini berupa pembekuan izin dan memberikan peringatan tertulis disertai perbaikan terhadap system pengendalian mutu KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (CNN Indonesia, 2019).

KAJIAN LITERATUR

Auditing

Auditing adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan, serta audit harus dilakukan oleh orang yang independen dan kompeten (Arens, Elder, & Beasley, 2017).

Kinerja Auditor

Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut (Wibowo 2007:2). Pengertian kinerja auditor yaitu akuntan publik yang melaksanakan penugasan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

pemeriksaan (examination) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Pengalaman Kerja

Menurut Saputra dkk. (2016) pengalaman kerja dalam pengauditan merupakan pengalaman auditor dalam melakukan audit yang dilihat dari segi lainnya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan. Menurut Novanda Friska (2012:21), pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani. Dengan demikian, pengalaman merupakan jumlah waktu yang dihabiskan selama masa jabatan dan kuantitas pekerjaan yang telah dilakukan.

Disiplin Kerja

Auditor yang memiliki disiplin kerja yang tinggi dapat meningkatkan kinerja yang selanjutnya bisa meningkatkan kinerja audit yang dihasilkan. Menurut Rivai (2004), disiplin kerja adalah suatu alat untuk merubah sikap seseorang agar mentaati peraturan-peraturan yang berlaku. Auditor harus mempunyai budaya disiplin kerja agar dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Digital Audit

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, digital adalah berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran. Gartner menggambarkan digitalisasi sebagai "Digitalisasi adalah proses perubahan dari analog ke bentuk digital". (Bierstaker, Burnaby, & Thibodeau, 2001) merekomendasikan bahwa auditor sebelum memulai pengaturan tugas audit mereka dan menganalisis proses bisnis, mereka harus memahami sifat intervensi

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

teknologi sejak suatu perusahaan platform komputasi seperti Sistem, Aplikasi dan Produk dalam Pemrosesan Data memungkinkan analisis ini dicapai dengan mudah.

Profesionalisme

Menurut Alvin A. Arens (2015:96), profesionalisme merupakan tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan kepada masyarakat, sehingga menyadari bahwa pentingnya prinsip sebagai auditor profesional yaitu rasa tanggung jawab, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi, ruang lingkup, dan sifat jasa yang akan didedikasikannya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data primer merupakan data yang digunakan pada penelitian ini. Data ini diolah dengan cara pengolahan jawaban-jawaban dari kuisisioner yang diberikan kepada responden (Auditor). Data primer merupakan sumber data pada penelitian ini. Survey merupakan metode yang digunakan pada

pengumpulan data penelitian ini, yaitu dengan cara memberi kuisisioner kepada responden (Auditor) yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut dari arti Teknik *purposive sampling* tersebut, ada beberapa kriteria responden dalam penelitian ini :

1. Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya
2. Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya yang mengisi kuisisioner
3. Auditor yang sudah bekerja setidaknya 1 tahun pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk dijawab. Responden ini merupakan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

auditor. Hal ini digunakan untuk mengumpulkan data atas jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup.

Proses Pengolahan Data

Dari kuesioner yang sudah dikumpulkan dari responden akan diolah menggunakan aplikasi statistik, yaitu *Partial Least Square* (PLS). Setelah diolah menggunakan PLS, maka hasil dari penelitian tersebut akan menjadi pertimbangan dan keputusan penelitian.

Metode Analisis Data

Proses analisis tidak sekali jadi, melainkan secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

Teknik Pengujian Hipotesis

1. Uji Outer Model

A. Uji Convergent Validity

Uji ini menggunakan *Outer Loading*, suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila nilai outer loading $> 0,7$.

A. Uji Discriminant Validity

Uji ini menggunakan *Cross Loading*, suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi discriminant validity apabila nilai cross loading indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya.

Selain menggunakan *Cross Loading*, *discriminant validity* juga dapat diketahui dari melihat nilai *Average Variant Extracted* (AVE) dengan syarat setiap indikator nilainya harus $> 0,5$.

B. Uji Composite Reliability

Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *Composite Reliability*

apabila memiliki nilai $> 0,6$ untuk menunjukkan bahwa variabel memiliki tingkat reliability yang tinggi. Selain itu uji *composite reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan Uji *Cronbach Alpha*, suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach alpha $> 0,7$.

2. Uji Inner Model

A. Uji *Path Coefficient*

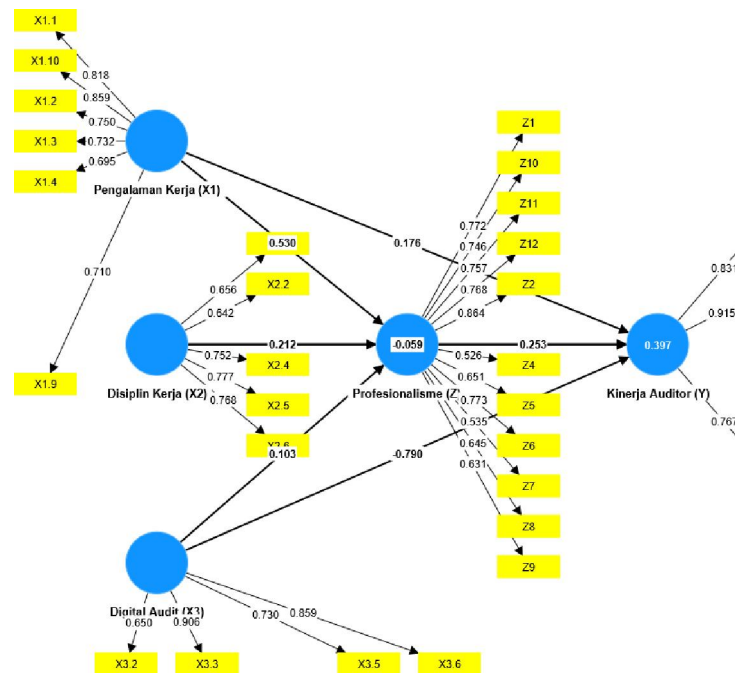
Uji ini menunjukkan semakin besar nilai *Path Coefficient* pada suatu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Uji *R – Square*

Uji ini menunjukkan nilai bahwa Variabel (Y) dapat dijelaskan dengan Variabel (X1, X2, X3, dan Z)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Outer Model



Gambar 1 Outer Model

Convergent Validity

Untuk menguji *Convergent Validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila bilai *outer loading* $> 0,5$.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Tabel 1 Outer Loading

	Outer loadings
X1.1 <- Pengalaman Kerja (X1)	0,818
X1.10 <- Pengalaman Kerja (X1)	0,859
X1.2 <- Pengalaman Kerja (X1)	0,750
X1.3 <- Pengalaman Kerja (X1)	0,732
X1.4 <- Pengalaman Kerja (X1)	0,695
X1.9 <- Pengalaman Kerja (X1)	0,710
X2.1 <- Disiplin Kerja (X2)	0,656
X2.2 <- Disiplin Kerja (X2)	0,642
X2.4 <- Disiplin Kerja (X2)	0,752
X2.5 <- Disiplin Kerja (X2)	0,777
X2.6 <- Disiplin Kerja (X2)	0,768
X3.2 <- Digital Audit (X3)	0,650
X3.3 <- Digital Audit (X3)	0,906
X3.5 <- Digital Audit (X3)	0,730
X3.6 <- Digital Audit (X3)	0,859
Y10 <- Kinerja Auditor (Y)	0,831
Y3 <- Kinerja Auditor (Y)	0,915
Y8 <- Kinerja Auditor (Y)	0,767
Z1 <- Profesionalisme (Z)	0,772
Z10 <- Profesionalisme (Z)	0,746
Z11 <- Profesionalisme (Z)	0,757
Z12 <- Profesionalisme (Z)	0,768

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Z2 <- Profesionalisme (Z)	0,864
Z4 <- Profesionalisme (Z)	0,526
Z5 <- Profesionalisme (Z)	0,651
Z6 <- Profesionalisme (Z)	0,773
Z7 <- Profesionalisme (Z)	0,535
Z8 <- Profesionalisme (Z)	0,645
Z9 <- Profesionalisme (Z)	0,631

Sumber : Data yang diolah Smart-PLS

Discriminant Validity

Bagian ini akan diuraikan hasil Uji *Discriminant Validity*. Uji *Discriminant Validity* menggunakan nilai *cross loading*.

Tabel 2 Cross Loading

	Digital Audit (X3)	Disiplin Kerja (X2)	Kinerja Auditor (Y)	Pengalaman Kerja (X1)	Profesionalisme (Z)
X1.1	0,544	0,436	-0,183	0,818	0,447
X1.10	0,629	0,503	-0,199	0,859	0,561
X1.2	0,701	0,141	-0,269	0,750	0,558
X1.3	0,415	0,456	-0,002	0,732	0,596
X1.4	0,381	0,595	-0,235	0,695	0,588
X1.9	0,293	0,542	0,040	0,710	0,510
X2.1	0,035	0,656	0,066	0,297	0,121
X2.2	-0,043	0,642	0,083	0,298	0,180
X2.4	0,296	0,752	-0,078	0,610	0,615
X2.5	0,043	0,777	0,158	0,422	0,267

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

X2.6	0,004	0,768	0,100	0,245	0,340
X3.2	0,650	0,342	-0,434	0,420	0,220
X3.3	0,906	0,083	-0,590	0,521	0,409
X3.5	0,730	0,001	-0,214	0,500	0,374
X3.6	0,859	0,121	-0,465	0,634	0,506
Y10	-0,418	0,242	0,831	-0,090	-0,002
Y3	-0,652	-0,038	0,915	-0,288	-0,156
Y8	-0,230	-0,076	0,767	-0,037	0,169
Z1	0,352	0,343	-0,137	0,496	0,772
Z10	0,581	0,337	-0,310	0,697	0,746
Z11	0,288	0,381	0,167	0,463	0,757
Z12	0,306	0,408	-0,010	0,459	0,768
Z2	0,599	0,349	-0,150	0,651	0,864
Z4	0,073	0,279	0,372	0,372	0,526
Z5	0,184	0,485	0,121	0,323	0,651
Z6	0,199	0,580	-0,015	0,455	0,773
Z7	0,282	0,410	0,051	0,494	0,535
Z8	0,318	0,391	-0,083	0,509	0,645
Z9	0,323	0,235	0,038	0,505	0,631

Sumber : Data yang diolah Smart-PLS

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Tabel 3 Average variance extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Digital Audit (X3)	0,628
Disiplin Kerja (X2)	0,521
Kinerja Auditor (Y)	0,705
Pengalaman Kerja (X1)	0,582
Profesionalisme (Z)	0,497

Sumber : Data yang diolah Smart PLS

Composite Reliability

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0,6. Berikut ini adalah nilai composite reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4 Composite Reliability

	Composite reliability (rho_c)
Digital Audit (X3)	0,869
Disiplin Kerja (X2)	0,844
Kinerja Auditor (Y)	0,877
Pengalaman Kerja (X1)	0,893
Profesionalisme (Z)	0,914

Sumber : Data yang diolah Smart-PLS

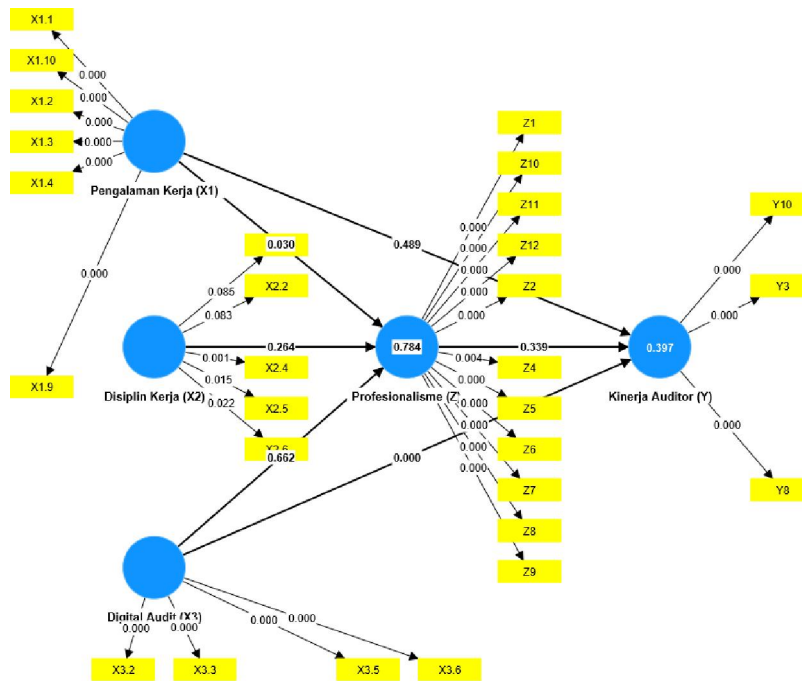
Cronbach Alpha

Tabel 5 Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha
Digital Audit (X3)	0,800
Disiplin Kerja (X2)	0,812
Kinerja Auditor (Y)	0,796
Pengalaman Kerja (X1)	0,855
Profesionalisme (Z)	0,895

Sumber : Data yang diolah Smart-PLS

2. Evaluasi Inner Model



Gambar 2 Inner Model

Uji Path Coefficient

Berdasarkan skema inner model yang telah ditampikan pada gambar di atas dapat

dijelaskan bahwa nilai path coefficient terbesar ditunjukkan dengan pengaruh Digital Audit (X3) terhadap Profesionalisme

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

(Z) sebesar 0,662. Kemudian terbesar kedua adalah pengaruh Pengalaman Kerja (X1) terhadap Kinerja Auditor (Y) sebesar 0,489. Pengaruh yang paling kecil ditunjukkan oleh Digital Audit(X3) terhadap Kinerja Auditor (Y) sebesar 0,000

Uji R - Square:

Tabel 6 R Square

	R-square
Kinerja Auditor (Y)	0,397
Profesionalisme (Z)	0,547

Pengujian Hipotesis

Tabel 7 Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
1	Pengalaman Kerja (X1) -> Profesionalisme (Z)	-0.790	-0.806	0.175	4.506	0.000	Signifikan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

2	Disiplin Kerja (X2) -> Profesionalisme (Z)	0.103	0.095	0.237	0.436	0.663	Tidak Signifikan
3	Digital Audit (X3) -> Profesionalisme (Z)	-0.059	-0.061	0.208	0.285	0.776	Tidak Signifikan
4	Profesionalisme (Z) -> Kinerja Auditor (Y)	0.212	0.252	0.188	1.127	0.260	Tidak Signifikan
5	Pengalaman Kerja (X1) -> Kinerja Auditor (Y)	0.176	0.174	0.254	0.691	0.490	Tidak Signifikan
6	Disiplin Kerja (X2) -> Kinerja Auditor (Y)	0.530	0.515	0.248	2.141	0.032	Signifikan
7	Digital Audit (X3) -> Kinerja Auditor (Y)	0.253	0.251	0.266	0.953	0.341	Tidak Signifikan
8	Pengalaman Kerja (X1) -> Profesionalisme	0.054	0.066	0.096	0.560	0.575	Tidak Signifikan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

	(Z) -> Kinerja Auditor (Y)						
9	Disiplin Kerja (X2) -> Profesionalisme (Z) -> Kinerja Auditor (Y)	0.026	0.021	0.097	0.269	0.788	Tidak Signifikan
10	Digital Audit (X3) -> Profesionalisme (Z) -> Kinerja Auditor (Y)	0.134	0.131	0.154	0.869	0.385	Tidak Signifikan

Sumber : Data yang diolah Smart-PLS

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa dari 10 (Sepuluh) Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, 2 Hipotesis diterima karena memiliki pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai P-Values adalah $< 0,05$. Sedangkan 8 Hipotesis ditolak karena memiliki pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai P-Values adalah $> 0,05$.

H1 : Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Profesionalisme

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar -0,790 dengan P – Values 0,000 diatas 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $4,506 > 1,962$ (lebih besar dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Profesionalisme. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama **diterima dan signifikan**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap profesionalisme.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

H2 : Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Profesionalisme

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,103 dengan P – Values 0,663 diatas 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $0,436 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan bahwa Disiplin Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Profesionalisme. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua **ditolak dan Tidak Signifikan**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme

H3 : Pengaruh Digital Audit Terhadap Profesionalisme

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar -0,059 dengan P – Values 0,776 diatas 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $0,285 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan bahwa Digital Audit tidak berpengaruh positif terhadap Profesionalisme. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa

hipotesis ketiga **ditolak dan Tidak Signifikan**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Digital Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme.

H4 : Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,212 dengan P – Values 0,269 diatas 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $1,127 > 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan bahwa Profesionalisme tidak berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat **ditolak dan Tidak Signifikan**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

H5 : Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar -0,176 dengan P – Values 0,490 diatas 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $0,691 > 1,962$ (lebih kecil dari 1,96).

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Nilai P - Values mengindikasikan bahwa Pengalaman Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima **ditolak dan Tidak Signifikan**. Hal ini menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh dengan kinerja auditor .

H6 : Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Auditor

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar -0,530 dengan P – Values 0,032 diatas 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $2,141 > 1,962$ (lebih besar dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam **diterima dan Signifikan**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh dengan kinerja auditor.

H7 : Pengaruh Digital Audit Terhadap Kinerja Auditor

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,253 dengan P

– Values 0,341 diatas 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $0,953 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan bahwa Digital Audit tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh **ditolak dan Tidak Signifikan**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Digital audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

H8 : Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai mediasi.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,054 dengan P – Values 0,575 diatas 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $0,560 > 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan bahwa Pengalaman Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai mediasi. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan **ditolak dan Tidak Signifikan**.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

H9 : Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai mediasi

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,026 dengan P – Values 0,788 diatas 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $0,269 > 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan bahwa Disiplin Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai mediasi. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan **ditolak dan Tidak Signifikan.**

H10 : Pengaruh Digital Audit terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai mediasi

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,134 dengan P – Values 0,385 diatas 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $0,869 > 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan bahwa Digital Audit tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor dengan

Profesionalisme sebagai mediasi. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama **ditolak dan Tidak Signifikan.**

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya
2. Hasil pengujian menunjukkan Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya
3. Hasil pengujian menunjukkan Digital Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya
4. Hasil pengujian menunjukkan Profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya
5. Hasil pengujian menunjukkan Pengalaman Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.
 6. Hasil pengujian menunjukkan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya
 7. Hasil pengujian menunjukkan Digital Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya
 8. Hasil pengujian menunjukkan Pengalaman Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai mediasi pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya
 9. Hasil pengujian menunjukkan Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai mediasi pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya

10. Hasil pengujian menunjukkan Digital Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai mediasi pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya

Saran

Berikut saran-saran yang dapat penulis diberikan berdasarkan hasil penelitian ini, semoga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya harus memperhatikan waktu penelitian yang tepat saat menyebar dan mengumpulkan kuesioner, karena hal ini dapat memengaruhi hasil penelitian.
2. Responden untuk penelitian selanjutnya harus lebih dikembangkan dalam hal jumlah sampel dalam penelitian, sehingga hasilnya akan bisa menunjukkan keadaan auditor di kota Surabaya secara lebih relevan untuk penelitian selanjutnya.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 36– 44

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

3. Auditor diharapkan mampu meningkatkan Digital Audit nya supaya kinerja dan profesinoalisme bagus.

Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Materialitas”.

Rivai, Veithzal. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Daftar Pustaka

Ardana, I. K., Mujiati, N. K., & Utama, I. W. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Graha Ilmu.

Saputra, I Made Agus Adi, I.G.A. Made Asri Dwija Putri, & A.A.N.B. Dwirandra. (2016). Pengaruh Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Pada Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Inspektorat Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 5 No. 7*, Hal. 1863-1888.

Arens A. Alvin, Randal J. Elder, & Mark S. Baesley. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi. Jilid 1. Edisi Lima Belas*. Jakarta: Erlangga.

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services, Edisi 16*. Pearson.

Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja. Edisi ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada.

Bierstaker, J., Burnaby, P., & Thibodeau, J. (2001). The impact of information technology on the audit process: an assessment of the state of the art and implications for the future. *Managerial Auditing Journal, Vol. 16 No. 3*, pp. 159-164.

Friska, B.A. Kusuma Novanda, 2012
“Pengaruh Profesionalisme Auditor,